

ABSTRAK

Adinda Purnamasari Kaisuku, B76209160, 2013. Proses Komunikasi Dalam Mendidik Siswa Hiperaktif (Studi Pada Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Pendidikan, Hiperaktif, Proses Komunikasi

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana Proses Komunikasi guru dalam mendidik siswa hiperaktif di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya, (2) Bagaimana strategi komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dalam mendidik siswa hiperaktif di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memperoleh data mengenai proses komunikasi guru dalam mendidik siswa hiperaktif di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dari Matthew A. Milles dan A. Michael Huberman, sehingga dapat menjawab fokus permasalahan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Proses komunikasi guru dalam mendidik siswa hiperaktif, yaitu pada umumnya siswa hiperaktif yang bersekolah di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya adalah siswa hiperaktif impulsif, yang tingkah lakunya aktif, bertindak tanpa pertimbangan, akan tetapi, yang mengherankan sering pada saat menerima materi, ia menampakkan tidak perhatian, tetapi ternyata dapat mengikuti pelajaran, (2) Strategi komunikasi guru dalam mendidik siswa hiperaktif aplikasi pembelajaran yang diterapkan Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah 16 Surabaya adalah edutainment, yaitu pembelajaran melalui bermain untuk menginspirasi emosi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang kemudian diajak mengerjakan materi pelajaran pada saat itu. Mengenal obyek dan benda secara konkret dengan pembelajaran di luar kelas, memberikan ruang gerak yang cukup dan mendorong berkembangnya nalar dan kreativitas.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperlukan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan mutu pendidikan adalah (1) Secara ilmu pengetahuan, pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang membuat peserta didiknya merasa nyaman dan senang, suka cita dalam menerima materi yang diajarkan, (2) Secara sosial, adanya pelatihan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode komunikasi pendidikan, yang dikembangkan dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.